

**PENGARUH KEMISKINAN, PENGANGGURAN DAN KETIMPANGAN  
EKONOMI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INKLUSIF  
PROVINSI DI INDONESIA**



**Tesis Oleh :**

Dimas Resy Ramadhan

01022682024011

BKU Ilmu Ekonomi

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Magister*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER ILMU EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
TAHUN 2023**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**TESIS**

Judul : Pengaruh Kemiskinan, Pengangguran dan Ketimpangan  
Ekonomi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Provinsi di  
Indonesia.  
Nama Mahasiswa : Dimas Resy Ramadhan  
NIM : 01022682024011  
Program Studi : Magister Ilmu Ekonomi  
Bidang Kajian Utama : Ilmu Ekonomi

Menyetujui,

Pembimbing Pertama,

Pembimbing Kedua



**Dr. Hj. Anna Yulianita., S.E., M.Si**  
NIP. 19700716 200801 2 015



**Dr. Mukhlis., S.E., M.Si**  
NIP. 19730406 201012 1 001

Ketua Program Studi  
Ilmu Ekonomi,

Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Sriwijaya,



**Dr. Hj. Anna Yulianita., S.E., M.Si**  
NIP. 19700716 200801 2 015



**Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E**  
NIP. 19670624 199402 1 002

Tanggal Lulus : 24 Februari 2023 ( tanggal lulus ujian)

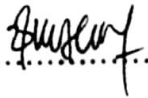


**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Raya Palembang-Prabumulih Km. 32 Inderalaya (Ogan Ilir) Kode Pos 30662  
Tel: (0711) 580964, 580646 Fax:(0711) 580964  
Jl. Srijaya Negara Bukit Besar Palembang 30139  
Laman: <http://fe.unsri@unsri.ac.id> – email : [dekan@fe.unsri.ac.id](mailto:dekan@fe.unsri.ac.id)

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS**

**Ketua** : Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si  
NIP. 19700716 200801 2 015

(.....  
  
.....)

**Sekretaris** : Dr. Mukhlis., S.E., M.Si  
NIP. 19730406 201012 1 001

(.....  
  
.....)

**Anggota** (1) : Dr. Suhel., S.E., M.Si  
NIP.19661014 199203 1 003

(.....  
  
.....)

(2) : Dr. Siti Rohima., S.E., M.Si  
NIP. 19690314 201409 2 001

(.....  
  
.....)



**BUKTI TELAH MEMPERBAIKI TESIS  
MAHASISWA PROGRAM MAGISTER STUDI ILMU  
EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

---

Yang bertanda tangan di bawah ini :

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si		15 Maret 2023
2	Dr. Mukhlis, S.E., M.Si		14 Maret 2023
3	Dr. Suhel, S.E., M.Si		13 Maret 2023
4	Dr. Siti Rohima S.E., M.Si		9 Maret 2023

Menerangkan bahwa :

Nama : Dimas Resy Ramadhan  
NIM : 01022682024011  
Program Studi : Magister Ilmu Ekonomi  
BKU : Ilmu Ekonomi  
Judul Tesis : Pengaruh Kemiskinan, Pengangguran, Ketimpangan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Provinsi di Indonesia

Telah memperbaiki tesis hasil ujian.

Palembang, 15 Maret 2023  
Mengetahui  
Ketua Program Studi,

**Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si**  
NIP. 197007162008012015

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dimas Resy Ramadhan  
Tempat, tanggal lahir : Palembang, 12 Januari 1998  
NIM : 01022682024011  
Program studi : Magister Ilmu Ekonomi  
Bidang kajian : Ilmu Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari para pembimbing yang ditetapkan;
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Sriwijaya maupun perguruan tinggi lain.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti tidak kebenaran dalam pernyataan diatas, maka sayang bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengujian karya ilmiah.

Palembang, 17 Maret 2023



**Dimas Resy Ramadhan**  
NIM. 01022682024011

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Dimas Resy Ramadhan  
NIM : 01022682024011  
Jurusan : Ilmu Ekonomi  
Kosentrasi : Ekonomi Kawasan dan Pembangunan  
Falkutas : Ekonomi

Menyatakan dengan yang sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul:

Pengaruh Kemiskinan, Pengangguran dan Ketimpangan Ekonomi Terhadap  
Pertumbuhan Ekonomi Inklusif di Provinsi Indonesia

Pembimbing :


Ketua : Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si

Anggota : Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 24 Februari 2023

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam tesis ini tidak ada kutipan hasil karya, orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar Magister.

Palembang, 17 Maret 2023

  
**Dimas Resy Ramadhan**  
NIM. 01022682024011

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengaruh Kemiskinan, Pengangguran dan Ketimpangan Ekonomi Terhadap pertumbuhan Ekonomi Inklusif Provinsi di Indonesia”. Tesis ini merupakan salah satu syarat kelulusan untuk mencapai gelar Magister Saint (M.Si) Program Pascasarjana (S2) Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Tesis ini membahas mengenai pengaruh kemiskinan, pengangguran dan ketimpangan ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi inklusif provinsi di Indonesia dengan menggunakan regresi data panel. Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik yang membangun demi kepentingan tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi akademisi, pemerintah, mahasiswa/ mahasiswi dan para pembaca lainnya yang berkepentingan.

Palembang, 17 Maret 2023



**Dimas Resy Ramadhan**

NIM. 01022682024011

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penelitian dan penyusunan tesis ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada saya sehingga diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Kedua orang tuaku tercinta Ayahnda Sesar Wahyudi Am.d dan Ir. Ratih Wahyu Nurbaiti yang selalu memberikan dukungan, doa, motivasi dan semangat serta rela berkorban demi kelancaran dan kemudahan dalam menyusun tesis ini.
3. Novia Sarah Shafirah, Aulia Putri Andini, Rizky Ishak Pridata, Maulvy Syaukani dan Muhammad Raffi Alahadi selaku adik kandung, kakak dan adik sepupu yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada saya.
4. Ibu Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si dan Bapak Dr. Mukhlis S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan ilmunya untuk dapat membimbing serta meberikan saran dan masukan dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Bapak Dr. Suhel, S.E., M.Si dan Ibu Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji saya serta telah membantu memberikan kritik dan saran unrtuk tesis saya.
6. Ibu Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si selaku ketua jurusan Program Studi Pascasarjana Falkutas Ekonomi.



7. Seluruh dosen di lingkungan Progam Pascasarjana Falkutas Ilmu Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan materi dan ilmunya pada saat perkuliahan.
8. Teman-teman Progam Pascasarjana Falkutas Ekonomi angkatan 2020 dan teman – teman program studi Ilmu Ekonomi angkatan 2020 yang memberikan warna selama proses perkuliahan.
9. Muhammad Syaifullah, Gita Ayu Aulia Novida, (Alm) Siti Novia Sari yang telah menjadi teman, sahabat dan keluarga dalam proses awal perkuliahan hingga saat ini.

Palembang, 17 Maret 2023



**Dimas Resy Ramadhan, S.E**

NIM. 01022682024011

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Dimas Resy Ramadhan  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 12 Januari 1998  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat Rumah : Jalan Sukajaya No. 312 Rt 05 Rw 01 Kelurahan Suka  
Bangun, Kecamatan Sukarami Kota Palembang  
Alamat E-mail : [resy.ramadhan@gmail.com](mailto:resy.ramadhan@gmail.com)  
Nomor Telpon : 081367449781



### **Riwayat Pendidikan :**

Sekolah Dasar : SD Muhammdiyah 14 Palembang  
SLTP : SMP Negeri 19 Palembang  
SLTA : SMA Muhammadiyah 1 Palembang  
Strata 1 (S1) : Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Strata 2 (S2) : Universitas Sriwijaya

## ABSTRAK

### **Pengaruh Kemiskinan, Pengangguran, Ketimpangan Ekonomi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Provinsi di Indonesia**

Oleh

**Dimas Resy Ramadhan; Anna Yulianita; Mukhlis**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kemiskinan, pengangguran dan ketimpangan ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi inklusif di provinsi Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan di seluruh provinsi di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel dari data *cross section* yaitu 34 provinsi di Indonesia dan *time series* yaitu data tahun 2012-2021. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan metode *Fixed Effect Model* menggunakan *IBM Eviews 9*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh Kemiskinan, Pengangguran dan Ketimpangan Ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif di Indonesia.

**Kata Kunci:** *Kemiskinan, Pengangguran, Ketimpangan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi Inklusif*

Pembimbing Pertama



**Dr. Hj. Anna Yulianita., S.E., M.Si**  
NIP.197007162008012015

Pembimbing Kedua



**Dr. Mukhlis., S.E., M.Si**  
NIP.197304062010121001

Ketua Program Studi  
Ilmu Ekonomi,



**Dr. Hj. Anna Yulianita., S.E., M.Si**  
NIP.19700716 2008012015

## ABSTRACT

### **The Effect of Poverty, Unemployment and Economic Inequality on Inclusive Economic Growth in Indonesia's Provinces**

**Dimas Resy Ramadhan; Anna Yulianita; Mukhlis**

*This study aims to examine the effect of poverty, unemployment and economic inequality on inclusive economic growth in the province of Indonesia. This research is a quantitative research conducted in all provinces in Indonesia. The data used in this study is panel data from the data cross section namely 34 provinces in Indonesia and time series namely data for 2012-2021. The analysis technique used is multiple linear regression with the method Fixed Effect Model using IBM Eviews 9. Based on the results of the study show that the influence of Poverty, Unemployment and Economic Inequality has a negative and significant impact on Inclusive Economic Growth in Indonesia*

**Keywords:** *Poverty, Unemployment, Economic Inequality, Inclusive Economic Growth*

Pembimbing Pertama

Pembimbing Kedua



**Dr. Hj. Anna Yulianita., S.E., M.Si**  
NIP.197007162008012015



**Dr. Mukhlis., S.E., M.Si**  
NIP.197304062010121001

Ketua Program Studi  
Ilmu Ekonomi,



**Dr. Hj. Anna Yulianita., S.E., M.Si**  
NIP.197007162008012015

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	12

1.4.1	Manfaat Teoritis .....	12
1.4.2	Manfaat Praktis .....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>		<b>13</b>
2.1	Landasan Teori .....	13
2.1.1	Teori Pertumbuhan Ekonomi .....	13
2.1.2	Pertumbuhan Ekonomi Inklusif.....	17
2.1.3	Faktor-Faktor Pertumbuhan Ekonomi Inklusif .....	19
2.1.4	Teori <i>Trickle-Down Effect Economic</i> .....	20
2.1.5	Teori Kemiskinan .....	21
2.1.6	Teori Pengangguran .....	24
2.1.7	Teori Ketimpangan Ekonomi .....	26
2.2	Penelitian Terdahulu.....	29
2.3	Kerangka Pemikiran .....	32
2.4	Hipotesis .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>34</b>
3.1	Ruang Lingkup Penelitian .....	34
3.2	Jenis dan Sumber Data .....	34
3.3	Teknik Analisis.....	35
3.3.1	Analisis Regresi Data Panel .....	35
3.3.2	Pemilihan Model Estimasi Data Panel .....	36
1	Metode <i>Common Effect (CEM)</i> .....	36

2	Metode <i>Fixed Effect (FEM)</i> .....	37
3	Metode <i>Random Effect (REM)</i> .....	37
3.3.3	Iktihiar Pemilihan Model Akhir .....	38
1	Chow test .....	38
2	Hausman Test .....	38
3.3.4	Uji Asumsi Klasik .....	39
1	Uji Normalitas .....	39
2	Uji Multikolineritas .....	40
3	Uji Autokorelasi .....	40
4	Uji Heteroskedastisitas .....	41
3.3.5	Uji Signifikansi.....	41
1	Uji Hipotesis Simultan (Uji F-test) .....	41
2	Uji Hipotesis Parsial (Uji t- test) .....	42
3.4.	Definsi Operasionalisasi Variabel .....	43
3.4.1	Kemiskinan .....	43
3.4.2	Pengangguran.....	43
3.4.3	Ketimpangan Ekonomi .....	43
3.4.4	Pertumbuhan Ekonomi Inklusif .....	44
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>45</b>
4.1.	Gambaran Umum .....	45
4.1.1	Geografis dan Wilayah.....	45

4.1.2	Pertumbuhan Jumlah penduduk di Provinsi Indonesia .....	46
4.1.3	Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Inklusif di Provinsi Indonesia.....	49
4.1.4	Perkembangan Kemiskinan di Provinsi Indonesia .....	52
4.1.5	Perkembangan Pengangguran di Provinsi Indonesia .....	55
4.1.6	Perkembangan Ketimpangan Ekonomi di Provinsi Indonesia .....	59
4.2	Hasil Penelitian.....	63
4.2.1	Hasil Estimasi Regresi Data Panel .....	63
4.2.2	Uji Pemilihan Model .....	65
1	Uji Chow .....	65
2	Uji Hausman.....	66
4.2.3	Uji Asumsi Klasik .....	71
1	Uji Normalitas .....	71
2	Uji Multikolinieritas .....	72
3	Uji Autokorelasi .....	73
4	Uji Heteroskedastisitas .....	73
4.2.4	Uji Hipotesis .....	74
1.	Uji-F.....	74
2.	Uji-t .....	75
4.3	Pembahasan .....	76
4.3.1	Pengaruh Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif di Indonesia .....	76



4.3.2 Pengaruh Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif di Indonesia.....	79
4.3.3 Pengaruh Ketimpangan Ekonomi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif di Indonesia.....	81
4.3.4 Pengaruh Kemiskinan, Pengangguran dan Ketimpangan Ekonomi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif di Indonesia.....	85
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>85</b>
5.1 Kesimpulan.....	85
5.2 Saran.....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>93</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Pertumbuhan Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia Periode 2015-2021 .....	47
Tabel 4.2	Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Inklusif menurut Provinsi di Indonesia 2016-2021 .....	50
Tabel 4.3	Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia 2016-2021 .....	53
Tabel 4.4	Persentase Penduduk Pengangguran Menurut Provinsi di Indonesia 2016-2021 .....	57
Tabel 4.5	Persentase Penduduk Ketimpangan Ekonomi Menurut Provinsi di Indonesia 2016-2021 .....	61
Tabel 4.6	Hasil Estimasi Regresi Data Panel Menggunakan Metode <i>Cammon Effect Model</i> , <i>Fixed Effect Model</i> dan <i>Random Effect Model</i> .....	63
Tabel 4.7	Hasil Uji Chow .....	64
Tabel 4.8	Hasil Uji Hausman .....	65
Tabel 4.9	Hasil Regresi Metode <i>Fixed Effect Model</i> .....	66
Tabel 4.10	Hasil Intersep Provinsi di Indonesia.....	69
Tabel 4.11	Hasil Uji Multikolinieritas.....	72
Tabel 4.12	Hasil Uji Autokorelasi.....	73

Tabel 4.13	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	74
Tabel 4.14	Hasil Uji-F.....	75
Tabel 4.15	Hasil Uji-t.....	76
Tabel 4.16	PDRB Menurut Miliar Rupiah dan Panjang Jalan Menurut Provinsi 2021 .....	84

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Persentase Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Provinsi di Indonesia Tahun 2012-2021 .....	5
Gambar 1.2	Persentase Kemiskinan di Indonesia Tahun 2018-2021.....	6
Gambar 1.3	Tingkat Pengangguran di Indonesia Tahun 2018-2021 .....	7
Gambar 1.4	Persentase Ketimpangan di Indonesia Tahun 2018-2021 .....	9
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual .....	33
Gambar 4.1	Peta Wilayah Indonesia .....	47
Gambar 4.2	Hasil Uji Normalitas.....	71

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Hasil Regresi Data Panel <i>Common Effect Model</i> .....	94
Lampiran 2.	Hasil Regresi Data Panel <i>Fixed Effect Model</i> .....	94
Lampiran 3.	Hasil Regresi Data Panel <i>Random Effect Model</i> .....	95
Lampiran 4.	Hasil Uji Chow .....	95
Lampiran 5.	Hasil Uji Hausman .....	96
Lampiran 6.	Hasil Uji Normalitas.....	97
Lampiran 7.	Hasil Uji Heterosdastistas .....	97
Lampiran 9.	Hasil Pooled <i>Fixed Effect Model</i> .....	98

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia sebagai negara berkembang terus mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi dikatakan salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan pembangunan suatu negara. Di Indonesia pertumbuhan ekonomi yang tinggi menjadi sasaran utama untuk proses pembangunan. Akan tetapi persoalannya pertumbuhan ekonomi yang tinggi belum cukup menjadi jaminan membangun kesejahteraan masyarakat. Melainkan, berbagai masalah yang harus memperhatikan pemerataan pendapatan serta pengetasan kemiskinan dan pengangguran yang masih ada saat ini.

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi bukan hanya sebagai sarana dalam meraih kesejahteraan, tetapi lebih terfokus pada suatu kondisi dimana mereka merasa bahagia dalam melakukan segala aktivitas untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Suatu wilayah yang sebagian besar masyarakatnya sejahtera pasti memiliki pertumbuhan ekonomi yang baik dan terdapat pertumbuhan ekonomi yang tinggi bukan hanya mengukur keberhasilan meningkatkan pendapatan nasional yang berlaku dari tahun ke tahun, melainkan juga memperhatikan aspek pemerataan masyarakat, pertumbuhan penduduk, perkembangan

pendidikan, peningkatan ketersediaan infrastruktur dan kualitas sumber daya manusia (Muryani, 2018).

Pada sisi lain, keberhasilan suatu pertumbuhan ekonomi dapat juga diukur dari kemampuan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi tidak menjamin bahwa semua orang akan memperoleh manfaat yang sama. Sebab saat ini masih menimbulkan perbedaan pembangunan wilayah pada ketimpangan yang terjadi dalam pemerataan pendapatan membuat suatu keadaan yang dapat menjadi meningkatkan kemiskinan.

Pertumbuhan ekonomi merupakan sebagai instrumen yang kuat untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan standar hidup untuk di negara-negara yang sedang berkembang. Namun belakangan ini terjadi pertumbuhan yang kuat dan luar biasa, sehingga menyebabkan tingkat kemiskinan dan pengangguran jadi meningkat, serta ketimpangan ekonomi tidak kunjung menurun di Indonesia, bahkan cenderung memburuk (Pulau, 2022). Berdasarkan kondisi tersebut, maka salah satu strategi pembangunan ekonomi lebih diarahkan untuk memperhatikan kualitas pertumbuhan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi inklusif.

Pertumbuhan ekonomi inklusif memiliki mengintegrasikan pemerataan dan pertumbuhan dalam ukuran terpadu untuk fungsi kesejahteraan sosial yang meliputi pengurangan kemiskinan, merekrut pekerjaan, peningkatan

kualitas pekerjaan, perkembangan pertanian, industri pembangunan, pembangunan sektor sosial, pengurangan kesenjangan wilayah, perlindungan lingkungan, dan pemerataan pendapatan. Mengurangi kemiskinan, menciptakan lapangan kerja dan pemerataan pendapatan telah mendapat perhatian tersebut sangat bermanfaat ke semua segmen masyarakat, sehingga ketika perekonomian tumbuh, maka kemiskinan, pengangguran dan ketimpangan akan menurun (Anand et al., 2013).

Menurut Asian Development (2011), ada beberapa alasan mengapa pertumbuhan ekonomi harus inklusif, yaitu: 1) Pertimbangan kesetaraan dan keadilan, pertumbuhan seharusnya terdistribusi dan inklusif di seluruh lapisan masyarakat. 2) Pertumbuhan dengan ketimpangan yang persisten dapat membahayakan kondisi sosial, seperti orang miskin dan pengangguran lebih rentan masuk dalam aktivitas kriminal, dan tenaga kerja anak yang tidak diharapkan. 3) Ketimpangan dalam hasil dan akses yang berkelanjutan dapat mengganggu stabilitas politik dan struktur sosial sehingga mengurangi potensi pertumbuhan yang berkelanjutan.

Pertumbuhan ekonomi yang inklusif akan melibatkan semua lapisan masyarakat tanpa memandang latar belakang masyarakat tersebut guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi, mengurangi kemiskinan dan mengurangi ketimpangan pendapatan. Menurut pendapat Ali dan Soon (2007) pertumbuhan inklusif tersebut merupakan sebuah konsep yang membangunkan peluang yang

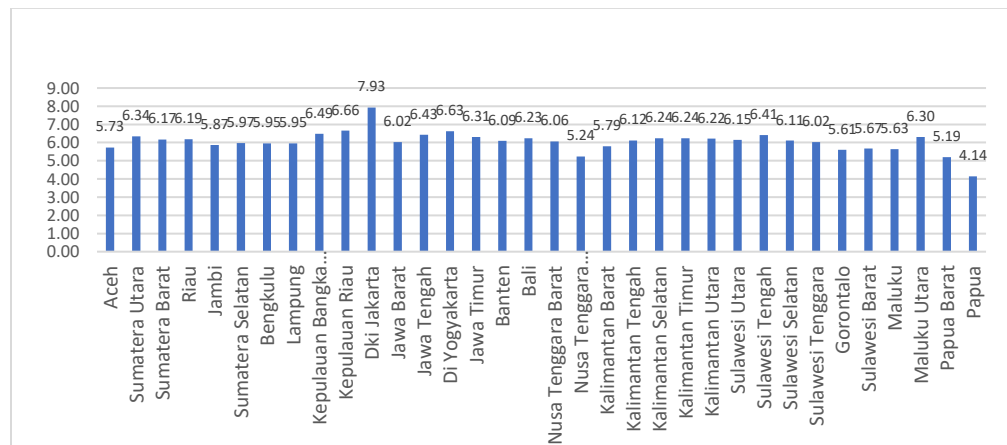


adil bagi peserta ekonomi selama pertumbuhan ekonomi, dengan manfaat yang ditanggung oleh setiap bagian masyarakat untuk meningkatkan kepentingan yang lebih besar sebagai akibat dari strateginya pengurangan kemiskinan efektif, dan distribusi kekayaan dan kemakmuran yang adil bagi masyarakat dan yang lebih penting, perluasan agenda pembangunan.

Konsep pertumbuhan inklusif sangat mirip dengan konsep pertumbuhan *pro-poor growth*. Akan tetapi konsep pertumbuhan *poor growth* lebih mengarah dalam mengatasi mengurangi garis tingkat kemiskinan, dimana pertumbuhan ekonomi lebih mengatasi kepada masyarakat miskin saja (Klasen, 2017). Hal ini berbeda dengan pertumbuhan ekonomi inklusif dengan mengatasi kemiskinan yang terjadi pada golongan menengah ke bawah dari permasalahan luasnya ketimpangan dalam pembangunan dan pemerataan hasil pembangunan.

Pembangunan wilayah di Indonesia yang sangat luas dan memiliki banyak pulau dan kepulauan hal ini membuat permasalahan kurangnya pemerataan pembangunan yang masih ada jauh tertinggal. Hal ini terjadi di setiap daerah menunjukkan hasil yang berbeda-beda, yaitu masih belum meratanya distribusi pendapatan daerah di masing-masing setiap wilayah provinsi di Indonesia (Hapsari, 2019). Seperti kita ketahui masih banyaknya masyarakat Indonesia yang mengalami kemiskinan, pengangguran dan ketimpangan pendapatan yang masih belum diselesaikan.

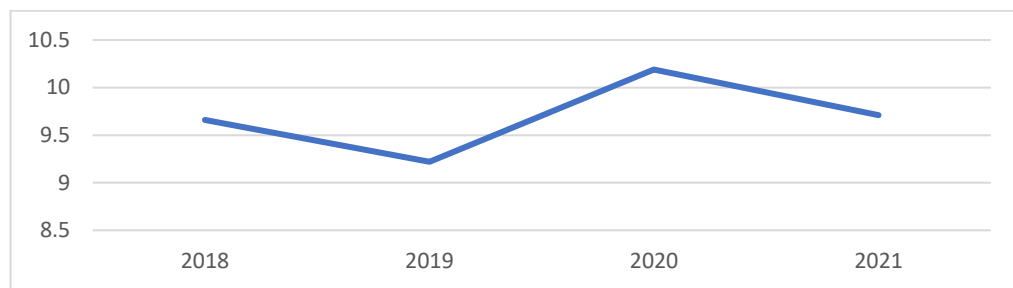
Data Badan Pusat Statistik (2019) menunjukan bahwa 80 persen pertumbuhan ekonomi terdistribusi pada provinsi-provinsi di wilayah Indonesia Bagian Barat dan Tengah, sedangkan sisanya terdistribusi di provinsi Indonesia Bagian Timur. Hal ini membuat provinsi-provinsi di Indonesia Bagian Timur relatif masih jauh tertinggal baik dalam hal prasarana fisik, sosial, sumber daya. Berikut ini merupakan indeks pertumbuhan ekonomi inklusif provinsi di Indonesia periode 2012-2021.



**Sumber:** Badan Perencanaan Pembangunan  
**Gambar 1.1. Persentase Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Provinsi di Indonesia Tahun 2012-2021**

Berdasarkan pada Gambar 1.1 pertumbuhan ekonomi inklusif setiap provinsi di Indonesia pada tahun 2012-2021 pertumbuhan ekonomi inklusif yang tertinggi Indonesia terjadi pada di Provinsi DKI Jakarta sebesar 7.93 persen. Hal ini dikarenakan di Provinsi DKI Jakarta memiliki sistem lapangan kerja yang kondusif, sehingga dapat menurunkan tingkat kemiskinan penduduk dibandingkan provinsi lainnya. Untuk pertumbuhan ekonomi inklusif terendah

pada di Provinsi Papua sebesar 4.41 persen. Hal ini sejalan dengan banyaknya kekurangan dengan faktor-faktor fasilitas, dan menjadi masih timbul antara kesenjangan pada masyarakat di Provinsi Papua, Akibatnya sebagian tingkat kemiskinan dan pengangguran masyarakat Indonesia masih kategori cukup tertinggi.

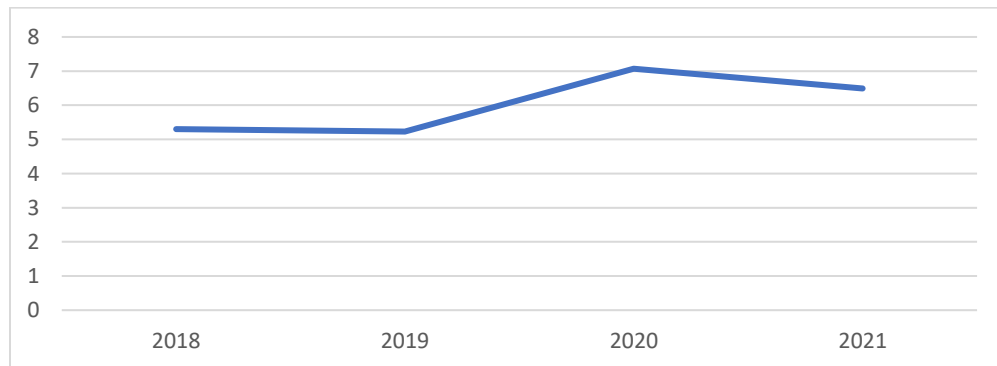


**Sumber :** Badan Pusat Statistik Nasional

**Gambar 1.2. Persentase Kemiskinan di Indonesia Tahun 2018-2021**

Berdasarkan Gambar 1.2 bahwa persentase penduduk jumlah miskin di Indonesia mengalami mengalami fluktuasi pada tahun 2018-2021. Dapat dilihat pada tahun 2018 persentase penduduk miskin mulai membaik dan terus mengalami penurunan sampai tahun 2019 sebesar 9.22 persen. Kemudian pada tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi 10.19 persen disebabkan kondisi seluruh global terancam dengan virus covid 19, mewajibkan untuk masyarakat membatasi mobilitas tertentu, hal ini tentu saja masyarakat kurangnya pendapatan, yang akan terjadinya angka kemiskinan meningkat juga pada tahun 2020. Kemudian pada tahun 2021 angka kemiskinan menurun yaitu sebesar 9.71 persen.

Dari data yang ditampilkan oleh Badan Pusat Statistik pencapaian menurunkan tingkat kemiskinan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi inklusif ternyata masih banyak hal perlu diperbaiki. Hal tersebut dimana masing-masing banyaknya masyarakat yang mengalami kemiskinan yang tersebar luas hampir seluruh pelosok negeri ini, baik di daerah perkotaan maupun daerah pedesaan. Sebuah fakta bahwa masih cukup banyak masyarakat Indonesia yang masih hidup di bawah garis kemiskinan. Hal ini mengakibatkan biaya yang harus dikeluarkan untuk melakukan pembangunan ekonomi menjadi lebih besar, secara tidak langsung akan menghambat laju pertumbuhan ekonomi tersebut (Azwar, 2016). Di samping itu untuk mengurangi kemiskinan, masyarakat harus dibekali dengan kemampuan dalam skill pekerjaan yang didapatkan. Apabila masyarakat tidak memiliki kemampuan skill pekerjaan maka akan berpengaruh kurangnya penyerapan tenaga kerja yang akan menyebabkan tingkat pengangguran menjadi bertambah juga.



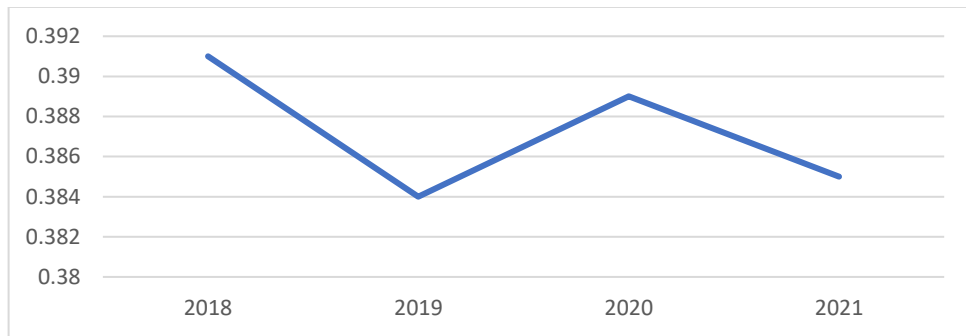
**Sumber:** Badan Pusat Statistik Nasional

**Gambar 1.3. Tingkat Pengangguran di Indonesia Tahun 2018-2021**

Berdasarkan Gambar 1.3 Tingkat pengangguran di Indonesia sendiri cenderung mengalami fluktuasi dalam 4 tahun terakhir. Pada tahun 2018-2019 pengangguran terus meningkat menjadi 5.23 persen dikarenakan penurunan tingkat pengangguran di Indonesia setiap tahunnya terjadi karena semakin banyak lapangan pekerjaan yang tercipta. Kemudian pada tahun 2020 naik menjadi 7.07 persen. Hal tersebut akibat pandemi covid 19 jadi berdampak negatif terhadap kondisi penyerapan tenaga kerja Indonesia yang menurun sebanyak 7,8 juta jiwa. Pada tahun berikutnya tingkat pengangguran menurun hingga tahun 2021 menjadi 6.49 persen.

Permasalahan pertumbuhan ekonomi inklusif untuk menurunkan tingkat pengangguran semakin sulit untuk mencapai. Hal ini dikarenakan pada tingkat pengangguran menjadi bertambah selama sepuluh tahun terakhir, maka dapat terjadi karena akibat dari tingginya tingkat perubahan angkatan kerja yang tidak diimbangi dengan adanya lapangan pekerjaan. Hal ini menjadi menimbulkan berbagai masalah saat ini yaitu bertambahnya masyarakat susah mencari lapangan pekerjaan, tidak memiliki penghasilan, adanya Kerja Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), masyarakat miskinpun bertambah (Novriansyah, 2018). Selain itu dengan tingkat pengangguran dapat dilihat kesenjangan atau ketimpangan distribusi pendapatan yang diterima suatu masyarakat. Pada kondisi sekarang, akses ekonomi lebih terfokus pada orang

kaya dibandingkan dengan orang miskin yang pada akhirnya akan menjadikan ketimpangan menjadi semakin akut.



**Sumber:** Badan Pusat Statistik Nasional

**Gambar 1.4. Persentase Ketimpangan di Indonesia Tahun 2018-2021**

Berdasarkan gambar 1.4 Ketimpangan ekonomi (melalui pengukuran indeks gini ratio) *Gini Ratio* merupakan indikator yang menunjukkan tingkat ketimpangan pendapatan secara menyeluruh provinsi-provinsi di Indonesia. Ketimpangan yang terjadi di Indonesia masih dapat dikategorikan tinggi. Pada tahun 2018-2021 Indonesia mengalami fluktuasi dimana tertinggi pernah terjadi pada tahun 2018 mengalami penurunan ketimpangan yaitu 0.391 persen. Kemudian mengalami penurunan ketimpangan yaitu 0.380 persen pada tahun 2019 mengalami penurunan ketimpangan yaitu 0.380 persen. Kemudian meningkat lagi tahun 2020 yaitu 0.389 persen dan pada tahun 2021 menurun 0.381 persen.

Dalam upaya menurunkan ketimpangan yang ditampilkan oleh Badan Pusat Statistik dalam pencapaian belum cukup maksimal. Hal ini menurunkan ketimpangan dengan cara membangun akses fasilitas tertentu setiap provinsi untuk dapat membuka lapangan pekerjaan masyarakat dan dapat mendorong wilayah yang kurang maju serta meningkatkan kesejahteraannya masyarakat. Di

samping itu juga masyarakat harus dibekali dengan skill atau kemampuan masyarakat yang sudah terlatih tentunya akan berpengaruh dalam pekerjaan yang didapatkan dan dapat meningkatkan pendapatan yang diterima (Bella et al., 2021). Akan tetapi, dalam mengatasi ketimpangan dapat dirasakan keseluruhan Indonesia bagian barat dan tengah bila di bandingkan pada bagian Indonesia timur yang masih tertinggal.

Pada hakikatnya pertumbuhan ekonomi inklusivitas memiliki pandangan masing-masing mengenai bagaimana seharusnya dengan ukuran apakah pertumbuhan ekonomi suatu negara merupakan pertumbuhan yang berkualitas. Dengan hal ini menurut Todaro (2012) masalah yang untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi secara berkualitas suatu negara dengan kepada siapa yang akan menikmati hasil pertumbuhan ekonomi tersebut, apakah sejumlah orang yang ada dalam suatu semua masyarakat atautkah hanya seorang saja. Jika hanya seorang yang menumbuhkan pertumbuhan ekonomi orang-orang menikmati yang jumlahnya sedikit, maka manfaat dari pertumbuhan ekonomi itu pun hanya dinikmati oleh mereka saja, sehingga kemiskinan, pengangguran dan ketimpangan ekonomi pun akan semakin parah.

Walaupun bukan isu baru, tema pertumbuhan ekonomi inklusif hingga saat ini berperan untuk mengevaluasi peran pemerintah dalam merancang dan menciptakan konsep yang lebih luas ke seluruh Indonesia, sehingga masyarakat dapat menikmati manfaat dari pertumbuhan ekonomi khususnya dalam upaya

mengurangi kemiskinan, pengangguran dan ketimpangan ekonomi (Muryani, 2018). Pertumbuhan ekonomi inklusif dianggap sebagai strategi yang dapat menciptakan akses dan kesempatan luas bagi seluruh lapisan masyarakat secara adil, dapat meningkatkan kesejahteraan, mengurangi kemiskinan, pengangguran dan ketimpangan ekonomi.

Berdasarkan dari uraian latar belakang, penelitian ini tertarik untuk melakukan penelitian terkait, Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki faktor apa saja yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi inklusif tersebut, seperti kemiskinan, pengangguran dan ketimpangan ekonomi provinsi di Indonesia selama 2012-2021. Hasil dari studi ini diharapkan bisa membantu pemerintah dan pihak terkait dalam membuat kebijakan serta menciptakan pertumbuhan yang inklusif.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh kemiskinan, pengangguran dan ketimpangan ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi inklusif provinsi di Indonesia tahun 2012-2021.



### **1.3 Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh kemiskinan, pengangguran dan ketimpangan ekonomi, terhadap pertumbuhan ekonomi inklusif provinsi di Indonesia tahun 2012-2021.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat dari penelitian ini ialah diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran bagi ekonomi pembangunan dan perencanaan khusus untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan pengaruh kemiskinan, pengangguran dan ketimpangan ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi inklusif provinsi di Indonesia tahun 2012-2021.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan dan wawasan kepada penulis berkaitan dengan masalah yang diteliti dan membandingkan teori dengan praktek yang ada pengaruh kemiskinan, pengangguran, dan ketimpangan terhadap pertumbuhan ekonomi inklusif provinsi di Indonesia tahun 2012-2021.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar, (2017) “Identifikasi Sektor Ekonomi Unggulan di Kabupaten Mimika Provinsi Papua”. *Jurnal Kritis Volume Nomor : 2 Page ; 1-26*
- Aimon, H., Kurniadi, A. P., & Satrio, M. K. (2020). *Analysis of Inclusive Growth in Poverty, Unemployment and Income Inequality in West Sumatera Province: Panel Error Correction Model Approach*. *Jurnal Benefita*, 5(1), 19. <https://doi.org/10.22216/jbe.v5i1.4901>
- Ali, I., & Son, H. H. (2007). “*Measuring Inclusive Growth*”. *Asian Development Review* Vol. 24, No. 1, Page: 11–31.
- Anand, R., Mishra, S., & Peiris, S. J. (2013). “*Inclusive Growth: Measurement and Determinants IMF Working Paper Asia Pacific Department Inclusive Growth: Measurement and Determinants*” \* We are grateful to. *IMF Working Paper*
- Andrian, T. (2020). “*Unemployment, Education, Poverty and Inclusive Growth: Evidence from Provinces in Indonesia*” *International Journal of Psychosocial* Vol. 24 Issue 09, 2020 Res. 8+`5 -100.
- Asian Development Bank. (2011). “*Framework of Inclusive Growth Indicators Key Indicators for Asia and the Pacific 2011 Special Supplement*”. Phillipines: Asian Development Bank.
- Azwar (2016). “Pertumbuhan Inklusif di Provinsi Sulawesi Selatan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya” *Jurnal BPPK Volume 9 Nomor 2 Page: 1-28*
- Azwar, Saifudin (2001). “Metode Penelitian” *Yogyakarta, Pustaka Pelajar Offset*.
- Badan Pusat Statistik. (2016). *Statistik Indonesia*.
- Badan Pusat Statistik. (2019). Penghitungan dan Analisis Kemiskinan Makro Indonesia Tahun 2019. *Penghitungan Dan Analisis Kemiskinan Makro Indonesia Tahun 2019, 1*, xvi+72. <https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>
- Badan Pusat Statisti (2021). *PDRB Indonesia*
- Bella, A., Hapsari, A., & Suryanto. (2021) “*Effects of Poverty, Income Inequality and Economic Growth to Environmental Quality Index (EQI) in 33 Province in Indonesia 2014-2019*” *Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi* Vol. 16, No. 2 Page: 154-163.

- Berg, A. G., & Ostry, J. D. (2017). *Inequality and Unsustainable Growth: Two Sides of the Same Coin?* *IMF Economic Review*, 65(4), 792–815. <https://doi.org/10.1057/s41308-017-0030-8>
- Berita Resmi Badan Pusat Statistik (2016) “Keadaan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia” *Badan Pusat Statistik Indonesia*
- Blanchard, Olivier. (2011). “*Macroeconomics. Fifth Edition*”. Pearson.
- Cahyadi, N. M. A. K., Sasongko, S., & Saputra, P. M. A. (2018) “*Inclusive Growth and Leading Sector in Bali*” *Economic Journal of Emerging Markets*, Vol 10 P ISSN 2086-3128| Page: 99-110.
- Candra, S. A. (2017). “Ketimpangan Yogya Tertinggi Ekonomi”, *Akibat Banyak Mal*. [republika.co.id](http://republika.co.id).
- Debraj, Ray (1998) “*Development Economic*” Prienceton University.
- Daniswari, D (2021) “Jawa Barat Jadi Provinsi dengan Penduduk Terbanyak”. [regional.kompas.com](http://regional.kompas.com)
- Ghazali, Imam. (2006) “Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif”. *Yogyakarta: Graha Ilmu*
- Gilarso (2004) “Pengantar Ilmu Ekonomi Makro”. *Kanisius Yogyakarta*
- Gujarati, Damodar. (2012) “*Ekonometrika Dasar*”. *Jakarta: Erlangga*.
- Gordon, Robert J. (2003). *Macroeconomics*. Edision Nine. Pearson Education.
- Fitrianasari N,R., Chotimah Khusunul., & Arnida V,O “ Analsis Dampak Kebijakan Makroekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2015-2020” *Jurnal Kajian Ekonomi dan Kebijakan Puublik Vol. 7(1), Page : 92-106*
- Franita, R. (2016). “Analisa Pengangguran Di Indonesia”. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, 1(12)*, 88–93. <http://jurnal.umtapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/viewFile/97/97>
- Habito, C. (2009). *Patterns of Inclusive Growth in Developing Asia: Insights from an Enhanced Growth-Poverty Elasticity Analysis*. Asian Development Bank Institute (ADBI) working paper series No. 145, Tokyo.

- Hapsari Amalina S, D., Parulian Hutagaol, M., & Asmara, A. (2013) “Pertumbuhan Inklusif: Fenomena Pertumbuhan Inklusif di Kawasan Indonesia Bagian Barat dan Indoensia Bagian Timur” *Jurnal Ekonomi dan Kebikajan Pembayaran Vol 2 Page: 85-112*
- Hapsari, W. R. (2019). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Litbang Sukowati: Media Penelitian Dan Pengembangan*, 3(1), 11. <https://doi.org/10.32630/sukowati.v3i1.121>
- Harwood, W. F. (1966). Asian Development. *Science*, 154(3755), 1433–1433. <https://doi.org/10.1126/science.154.3755.1433>
- Haughton, Jonathan dan Shahidur R. Khandker. (2012) “Pedoman tentang Kemiskinan dan Ketimpangan (Handbook on Poverty and Inequality)”, *Jakarta: Salemba Empat*
- Hikmat, Harry, (2004). “Strategi Pemberdayaan Masyarakat”. *Penerbit Humaniora Bandung*.
- Idris, M. (2018). “Ketimpangan Babel Terendah di Indonesia, Ini Kuncinya”. *detik.co.id*.
- Klasen, S. (2017). *Measuring and monitoring inclusive growth in developing and advanced economies: Multiple definitions, open questions and some constructive proposals. Reframing Global Social Policy: Social Investment for Sustainable and Inclusive Growth*, 12, 123–144. <https://doi.org/10.1332/policypress/9781447332497.003.0006>
- Kurniawan, D. (2021). *Bappenas: Index Pembangunan Ekonomi Inklusif DKI Tertinggi*. *Republika.co.id*
- Lincoln Arsyad, (1993) “Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah” *Yogyakarta: BPFE*,
- LP2KD. (2020) “Dokumen Laporan Pelaksaaan Penaggulangan Kemsikinan Daerah” *(LP2KD) Provinsi Khusus Ibukota Dki Jakarta Tahun 2020*”
- Mankiw, N. Gregory. (2006). “Teori Makro Ekonomi”. *Edisi Keenam. Jakarta: Penerbit Erlangga*
- Mardani, R. (2021). Cara Memilih Model yang tepat pada Regresi Data Panel Eviews. *Mjurnal.Com*

- McKinley, Terry. (2010). *Inclusive Growth Criteria and Indicators: An Inclusive Growth Index for Diagnosis of Country Progress*. Asian Development Bank.
- Mulyadi, M (2016) “Peran Pemerintah dalam Mengatasi Pengangguran dan Kemiskinan dalam Masyarakat”. *Jurnal Kajian : Vol 21, No. 3, Page: 221-236*
- Mulyanto, Diaurrochmah. F. (2021) “Analisis Indeks Pertumbuhan Inklusif di Kawasan Timur Indonesia”. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia: Volume 8, No. 2, Page :178-195*
- Muminin, M. A., & Hidayat, W. (2017). “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2015”. *Jurnal Ilmu Ekonomi, 1, 374–384*.
- Muryani, P. A. P (2018) “*The Impact of Unemployment Rate, Labor Force, Capital, Inflation Rate, And Government Expenditure on Economic Growth In Indonesia*” Volume-7, Edisi-3, Page: 109-119.
- Nanga, Muara. 2001. “Makro Ekonomi Teori, Masalah dan Kebijakan Edisi Pertama”. *Jakarta: Rajawali Press*.
- Nansadiqa, Lisa., Raja Masbar, M. Shabri A. M. (2019). “*Does Economic Growth Matter for Poverty Reduction in Indonesia*”. *East African Scholars Journal of Economics, Business and Management. Vol. 2, No. 2, Page 46-51*.
- Nazipawati (2019). “Analisis Ketimpangan Pendapatan dan Pola Pertumbuhan Ekonomi di Wialayah Belajar Sumba Tahun 2013-2017” *PARETO: Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Volume 2 Nomor 1, (Cetak) Page: 26- 34*
- Novriansyah, M. A. (2018) “Pengaruh Pengangguran dan Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Gorontalo” *Jurnal Gorontalo Delopment Volume 1- No.1 April 2018 P-ISSN 2614-5170 (Cetak) Page: 59-73*
- Pambudi, E.W. & Miyasto. (2013) “Analisis Perumbuhan Ekonomi dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhi (Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah)”, *Diponegoro Journal Of Economics. Vol. 2, No.2 Page :22- 40*.
- Pangkiro, H. A. K., Rotinsulu, D. C., Patrick, D., Jurusan, W., Pembangunan, E., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2016). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Terhadap Tingkat Ketimpangan Di Provinsi Sulawesi Utara

- Analysis of Growth Economic and Poverty on the Level of Inequality in North Sulawesi. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(01), 339–351.
- Prabandari, D.A.N., & Santoso, D. B (2018) “Analisis Inklusivitas Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 12
- Pratama Y.C, (2014) “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Indonesia”, *Dalam, Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 4, No. 2, Agustus 2014, Page : 212.
- Prawidya Hariani RS, & Syahputri, A. R. (2016). “Analisis Ketimpangan Ekonomi dan Pengaruhnya terhadap Tingkat Kriminalitas di Propinsi Sumatera Utara”. *Jurnal Ekonomi*, 16(1), 77358. Page: 56-76
- Pukuh, Nugrha and Widiyasthika, F.H. (2017) “When Growth is Inclusive in Indonesia” *The Indonesia journal of Development* Vol 1 No.3 Page: 195-209.
- Puspitarini, R. C., Anggraini, I., & Ronald, S. (2009). Trickle-down economics. *Economist*, 390(8619). <https://doi.org/10.4135/9781412963930.n586>
- Purwanti, S. D., & Rahmawati, F.(2021) “Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Indonesia”. *Ecoplan Jurnal Vol 4 No 1 ISSN P: 2620-6101 E: 261-5575 (Cetak)* Page: 32-44
- Putra, L. J. P. (2010). “Rumus Praktis Menguasai Ekonomi”. *Pustaka Book Publisher*
- Rahmawati, A., Lutfiani, L., Yunia, Z. R., Rofiqoh, I., Zahrok, F. F., & Wahyuningtyas, D. (2021). Dampak Pandemic Covid- 19 Terhadap Indeks Pembangunan Ekonomi Inklusif Jawa Timur Indikator Tingkat Kemiskinan Dan Ketimpangan. *Efektor*, 8(1), Page: 79–88.
- Ramadhan, R. R., & Setiadi, Y (2019) “Pengaruh Modal Fisik dan Sumber Daya Manusia terhadap Indeks Inklusif di Indonesia”. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 17(2), Page : 109-124.
- Rini, D. L., & Hamonangan Tambunan, T. T. (2021) “Inclusive Economic Growth of Indonesia and Its Determinants-Recent Evidence with Provincial Data” *Asian Journal of Interdisciplinary Research* Vol 4 Issn 100- 144 page 85-102.
- Sakanko, M. A. (2020) dkk “Advancing Inclusive Growth in Nigeria: The Role of Financial Inclusion in Poverty, Inequality, Household Expenditure, and

*Unemployment*” Indonesian Journal of Islamic Economics Research, 2(2), 2020, Page 70-84.

Sen, Amartya K. (1987). *“The Standard of Living. Cambridge”*. Cambridge University Press.

Simangunsong, D., & Kuang-Hui, C. (2018). *Inequality and Economic Growth in Indonesia in The 2000’s*. Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi, 7(2), 201–212. <https://doi.org/10.15408/sjie.v7i2.6177>

Sri Hartati, Y. (2021). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 79–92. <https://doi.org/10.55049/jeb.v12i1.74>

Sugiyono, (2009) “Metode Penelitian Kuantitatif dan R dan D” *Bandung: Alfabeta*

Supar, (2022) “Tingkat kemiskinan di Papua Barat.” *antarnews.com*

Supranto, J.1983). *Ekonometrika*. Jakarta: BPFEE-UI.

Suryawati, I. G. A. A. (2018). Strategi Pengembangan Pariwisata Bali Berkelanjutan Menghadapi Pasar Bebas Asean (Afta). *Jurnal Mitra Manajemen*, 2(6), 680–692. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v2i6.171>

Suwandika, P. E., & Yasa, I. N. M. (2015) “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Pengangguran di Provinsi Bali”. *E-Journal Ekonomi Pembangunan. Vol. 4 No. 7, (Cetak) Page: 794-810*.

Tang, Min. (2008). *“Inclusive Growth and the New Phase of Poverty Reduction in the People’s Republic of China”*. Asian Development Review, vol. 25, nos. 1 and 2, Page: 81–99.

Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2012). *“Economic Development (Elevent Edition)”*. UK: Pear- son Education Limited.

### **Internet**

[www.Bappeda.go.id](http://www.Bappeda.go.id) (Diakses 28 Febuari 2022 pukul 18.45 WIB)